

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 9 responden yang dirawat di Rumah Sakit Pusdikkes Jakarta Timur pada tahun 2017 yang mengalami hipertensi dan telah melakukan posisi fowler/posisi duduk dan telah masuk kedalam kriteria inklusi responden yang telah ditentukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- V.1.1 Gambaran karakteristik yang telah diteliti oleh peneliti yang dilakukan kepada 9 responden sebagian responden berusia lanjut usia (59%) dengan jenis kelamin perempuan (55,6%) memiliki riwayat hipertensi (66,7%) dan mengkonsumsi garam cukup yaitu < 1 sendok teh/hari (88,9%) dengan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum melakukan posisi fowler 144 mmHg dan diastolik 88 mmHg, sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik sesudah melakukan posisi fowler 137 mmHg dan diastolik 87 mmHg.
- V.1.2 Ada perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah melakukan posisi fowler di Rumah Sakit Pusdikkes Jakarta Timur ditandai dengan  $p=0,000$  ( $P \text{ value} < 0,05$ ).
- V.1.3 Berdasarkan hasil analisis data tidak ada pengaruh antara usia dengan tekanan darah dengan nilai  $p=0,879$  ( $P \text{ value} > 0,05$ ), antara jenis kelamin perempuan maupun laki-laki dengan tekanan darah dengan nilai  $p=0,439$  ( $P \text{ value} > 0,05$ ), antara riwayat hipertensi dengan tekanan darah dengan nilai  $p=0,798$  ( $P \text{ value} > 0,05$ ), antara konsumsi garam dengan tekanan darah dengan nilai  $p=0,749$  ( $P \text{ value} > 0,05$ ) di Rumah Sakit Pusdikkes Jakarta Timur.

## V.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat hal yang perlu untuk disarankan dalam penelitian yang terkait dengan topik penelitian yaitu:

### a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu informasi maupun pengetahuan yang dapat meningkatkan ilmu khususnya dibidang keperawatan dan mempelajari salah satu bentuk posisi yang direkomendasikan khususnya bagi penderita hipertensi.

### b. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu penatalaksanaan nonfarmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat dan dapat memberikan suatu ide atau pemikiran bagi profesi dalam melakukan perencanaan keperawatan.

### c. Bagi Metodologi

Dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu landasan untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penderita dengan kasus hipertensi sebagai salah satu penatalaksanaan nonfarmakologi, misalnya dalam mengembangkan instrumen penelitian, populasi serta sampel dengan metode penelitian yang lebih luas serta menggunakan desain penelitian menggunakan kelompok kontrol pada kelompok hipertensi sehingga dapat terlihat hasil dari intervensi yang telah diberikan serta pengaruh dari penelitian tersebut.